



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012 sampai dengan 2014. Laporan keuangan tahunan dapat dilihat dalam *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* dan juga dapat di-download di *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012 sampai dengan 2014.

B. Metode Penelitian

Menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2006 : 158-161), metode penelitian terbagi menjadi:

Berdasarkan tingkat pertanyaan penelitian

Penelitian ini termasuk studi formal, yaitu menguji sesuatu yang sudah pernah dilakukan sebelumnya dan dalam penelitian ini dilakukan pengujian teori yang telah dijelaskan sebelumnya.

Berdasarkan metode pengumpulan data

Penelitian ini merupakan studi pengamatan (*observational studies*). Hal ini dikarenakan peneliti mengumpulkan data-data perusahaan sampel dengan cara mengamati dan mencatat informasi dari laporan keuangan tahun 2012 sampai dengan tahun 2014 yang kemudian diolah untuk mendapatkan suatu kesimpulan.

Commented [Y1]: Cooper, Donald R., & Schindler, Pamela S. (2011). *Business research methods* (11th ed.). New York: Mc GrawHill/Irwin.



1. Berdasarkan kemampuan peneliti untuk menampilkan dampak dalam variabel-variabel yang diteliti
Penelitian ini dikatakan sebagai penelitian *ex post facto* karena peneliti tidak memiliki kendali atas seluruh variabel dan peneliti hanya melaporkan apa yang telah terjadi atau tidak terjadi.
2. Berdasarkan tujuan penelitian
Penelitian ini tergolong penelitian kausal, yaitu hubungan timbal balik atau pengaruh suatu terhadap sesuatu lainnya. Penelitian ini berkaitan dengan pertanyaan “pengaruh” dan “seberapa besar pengaruh” variabel independen terhadap variabel dependen
3. Berdasarkan dimensi waktu
Penelitian ini dikelompokkan sebagai studi *pooled* atau gabungan antara *cross sectional* dan *time series* karena penelitian mengambil data dari beberapa perusahaan dan melihat dari keadaan beberapa tahun
4. Berdasarkan ruang lingkup topik penelitian
Penelitian ini merupakan studi statistik karena hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik dengan tujuan untuk memperluas studi bukan untuk memperdalamnya.
5. Berdasarkan lingkungan penelitian
Penelitian ini termasuk studi lapangan (*field conditions*) karena teknik dokumentasi (pengumpulan) dan observasi (pengamatan) dilakukan secara tidak langsung. Peneliti mengumpulkan data perusahaan yang benar-benar nyata untuk keperluan penelitian dari lapangan, yaitu data diambil dari www.idx.co.id.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKGG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKGG.



C. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Untuk kedua variabel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang memberikan reaksi/respons jika dihubungkan dengan variabel bebas. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan diukur dengan Tobin's Q dengan membandingkan nilai pasar aset dan nilai buku perusahaan. Rumus Tobin's Q, yaitu:

$$NP = \frac{MVE + D}{TA}$$

Keterangan :

NP = Nilai perusahaan (Q)

MVE = Nilai pasar ekuitas (*Market Value Of Equity*)

D = Nilai buku dari total hutang

TA = Nilai buku dari total aktiva

Market Value Equity (MVE) diperoleh dari hasil perkalian harga saham dan penutupan (*closing price*) akhir tahun dengan jumlah saham yang beredar pada akhir tahun.

2. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah mekanisme *corporate governance*, yang terdiri dari:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Penjiwaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Penjiwaan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a. Dewan komisaris independen (KOMIN)

Variabel ini ditunjukkan dengan jumlah komisaris independen yang terdapat dalam susunan dewan komisaris perusahaan sampel.

$$\text{KOMIN} = \text{Jumlah Anggota Dewan Komisaris Indepen}$$

b. Komite Audit (KOMAUI)

Sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/15/DPNP/2013 mensyaratkan bahwa setiap perusahaan publik dan perbankan di Indonesia wajib membentuk Komite Audit. Sehingga variabel ini ditunjukkan dengan jumlah komite audit perusahaan sampel.

$$\text{KOMAUI} = \text{Jumlah Anggota Komite Audit}$$

c. Kepemilikan Manajerial (KMAN)

Kepemilikan manajerial merupakan persentase kepemilikan saham oleh direksi, manajemen, komisaris maupun setiap pihak yang terlibat secara langsung dalam pembuatan keputusan perusahaan. Variabel ini digunakan untuk mengetahui manfaat kepemilikan manajemen dalam mekanisme pengurangan *conflict agency*. Dalam penelitian ini kepemilikan manajemen diukur sesuai dengan persentase jumlah saham yang proporsi pemegang saham dari pihak manajemen (Direktur dan Komisaris). Variabel ini berupa persentase dan dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{KMAN} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajemen}}{\text{Total jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. Kepemilikan Institusional (INST)

Variabel ini menunjukkan tingkat kepemilikan saham oleh masyarakat. Penelitian ini menggunakan kepemilikan saham oleh investor institusional. Umumnya investor institusional memiliki saham dengan jumlah mayoritas pada suatu perusahaan. Selain itu, investor institusional dianggap sebagai investor yang canggih karena mereka “*well informed*” sehingga tidak mudah diperdaya oleh tindakan manajer. Variabel ini berupa persentase dan dapat dihitung dengan rumus:

$$INST = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki institusional}}{\text{Total jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

Tabel 3.1
Variabel Penelitian

Nama Variabel	Skala	Jenis Variabel	Ukuran/Proksi	Simbol
Nilai Perusahaan	Rasio	Dependen	$(Market\ value\ equity + debt) / total\ asset$	Q
Komisaris Independen	Rasio	Independen	Jumlah anggota komisaris independen	KOMIN
Komite Audit	Rasio	Independen	Jumlah anggota komite audit	KOMAU
Kepemilikan Manajerial	Rasio	Independen	Persen kepemilikan saham manajerial	KMAN
Kepemilikan Institusional	Rasio	Independen	Persen kepemilikan saham institusional	INST

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik Pengambil Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dilakukan berdasarkan kriteria sebagai berikut ini:

Perusahaan dalam industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2012-2014.

Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan dengan periode yang berakhir 31 Desember.

Perusahaan yang memiliki data mengenai kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris, dan komite audit.

Tabel 3.2
Proses Pemilihan Sampel

Tahun	Total
Total Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI 2015	42
Perusahaan yang datanya tidak lengkap	(11)
Jumlah perusahaan yang terpilih menjadi sampel	31
Periode penelitian	3
Jumlah perusahaan yang terpilih menjadi sampel	93

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dengan pengamatan terhadap data sekunder pada laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2012 sampai dengan tahun 2014. Data yang berhubungan dengan informasi perusahaan yang menjadi sampel didapat dari laporan keuangan tahunan perusahaan didapat dari

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Penulisan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



PDPM (Pusat Data Pasar Modal) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie dan website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS Ver. 20. Alasan penggunaan alat analisis regresi linear berganda karena menguji adanya hubungan diantara variabel independen dengan variabel dependen dan variabel independennya lebih dari satu.

1. Uji *Time Effect: the dummy variables*

Sebelum melakukan pengujian lebih lanjut terhadap variabel-variabel *independen* pada *dependen*, perlu dilakukan uji kesamaan koefisien terlebih dahulu. Pengujian ini disebut dengan *comparing two regression: the dummy variable approach*. Hal ini disebabkan, data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data penelitian menggabungkan data selama 3 tahun (*cross sectional*) dengan *time series (pooling)*. Untuk mengujinya penulis menggunakan teknik *dummy* variabel dengan program SPSS 20. Langkah - langkah pengujiannya adalah sebagai berikut :

a. Bentuk variabel *dummy* tahun pada model, yakni:

Dummy = 0 untuk tahun 2012 ; dummy = 1 untuk tahun 2013 ; dummy = 0 untuk tahun 2014

Dummy = 0 untuk tahun 2012 ; dummy = 0 untuk tahun 2013 ; dummy = 1 untuk tahun 2014

b. Kalikan *dummy* tahun masing-masing variabel independen yang ada pada masing-masing model.

c. Maka akan didapat model sebagai berikut :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

$$NP = \beta_0 + \beta_1 KOMIN_{it} + \beta_2 KOMAU_{it} + \beta_3 KMAN_{it} + \beta_4 INST_{it} + \beta_4 D1 + \beta_5 D2 + \beta_6 KOMIN_D1_{it} + \beta_7 KOMAU_D1_{it} + \beta_8 KMAN_D1_{it} + \beta_9 INST_D1_{it} + \beta_{10} KOMIN_D2_{it} + \beta_{11} KOMAU_D2_{it} + \beta_{12} KMAN_D2_{it} + \beta_{13} INST_D2_{it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan :

NP	= Nilai perusahaan
KOMIN _{it}	= Komisaris independen perusahaan i pada periode t
KOMAU _{it}	= Komite audit perusahaan i pada tahun t
KMAN _{it}	= Kepemilikan manajerial perusahaan i pada tahun t
INST _{it}	= Kepemilikan institusional perusahaan i pada tahun t
D1	= Variabel <i>dummy</i> (0= selain 2013)
D2	= Variabel <i>dummy</i> (0= selain 2014)
e	= Error

Hipotesis yang diuji :

Ho: Tidak dapat dilakukan pooling data

Ha: Dapat dilakukan pooling data

Pengambilan keputusan didasarkan pada *P-value* sebagai berikut:

- 1) Jika semua nilai sig $D \geq 0,05$, maka tidak terdapat perbedaan koefisien sehingga data dapat di-*pool*
- 2) Jika semua nilai sig $D < 0,05$, maka terdapat perbedaan koefisien sehingga data tidak dapat di-*pool*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Uji Asumsi Klasik

Suatu model regresi berganda yang digunakan untuk menguji hipotesa harus memenuhi asumsi klasik. Uji asumsi klasik tersebut terdiri dari uji multikolonieritas, uji autokolerasi, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Bila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. (Imam Gozali, 2006:147). Alat uji yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah dengan uji *One-Sample-Kolmogorov-smirnov Test*.

H_0 : Residual data berdistribusi normal

H_a : Residual data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan:

(a) Jika $Asymp. Sig < \alpha (0.05)$, maka tolak H_0

(b) Jika $Asymp. Sig \geq \alpha (0.05)$, maka tidak tolak H_0

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (tidak terjadi multikolinieritas). Uji multikolinieritas yang digunakan peneliti

Commented [Y2]: Imam Ghozali (2006), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi 4, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* < 0.10 atau sama dengan nilai VIF > 10 (Imam Ghozali, 2006: 95-97).

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah model yang bebas dari autokorelasi. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Breusch-Godfrey test* (BG *test*). Untuk melakukan BG *test* harus diperoleh nilai residual (Res_1) terlebih dahulu. Kemudian membentuk variabel lag residual yang dinyatakan sebagai Res_2. Setelah diperoleh nilai Res_1 dan Res_2, BG *test* dilakukan dengan meregres model persamaan sebagai berikut:

$$\text{Res}_1 = b_0 + b_1 \text{KOMIN} + b_2 \text{KOMAU} + b_3 \text{KMAN} + b_4 \text{INST} + b_7$$

$$\text{Res}_2$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan:

Res_1	= Nilai pengganggu (residual)
KOMIN	= Jumlah komisaris independen di dalam suatu perusahaan
KOMAU	= Jumlah komite audit di dalam suatu perusahaan
KMAN	= Kepemilikan manajemen di dalam suatu perusahaan
INST	= Kepemilikan institusional di dalam suatu perusahaan
Res_2	= Variabel lag residual

Dari hasil regresi tersebut, dapat diketahui ada atau tidaknya autokorelasi. Jika variabel Res_2 memiliki nilai $P\text{-value} < \text{nilai } \alpha$ ($\alpha = 5\%$), maka terdapat indikasi adanya autokorelasi. Jika nilai $P\text{-value} > \text{nilai } \alpha$ ($\alpha = 5\%$), maka tidak ada autokorelasi (Imam Ghozali, 2006: 104-106).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut dengan homoskedastisitas, sedangkan untuk *variance* yang tidak konstan atau berubah-ubah disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang homoskedastisitas.

Dalam penelitian ini, peneliti mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan menggunakan *Uji Glejser*. Uji *Glejser* dilakukan dengan cara meregresi nilai absolut dari nilai residual terhadap variabel independen. Dari hasil regresi tersebut, dapat diketahui terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen (absolut dari nilai residual) yang dilihat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dari $P\text{-value} < \text{nilai } \alpha (\alpha= 5\%)$, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas.
Jika nilai $P\text{-value} > \text{nilai } \alpha (\alpha= 5\%)$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas
(Imam Ghozali, 2006: 129).

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis linear berganda digunakan untuk mengetahui ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas). Analisis regresi ini juga merupakan arah hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Model regresi ganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$NP = \beta_0 + \beta_1KOMIN_{it} + \beta_2KOMAU_{it} + \beta_3KMAN_{it} + \beta_4INST_{it} + e$$

Keterangan:

- β_0 = Konstanta
- $\beta_{1,2,3,4}$ = Koefisien regresi dari masing-masing variabel independen
- NP = Nilai perusahaan
- $KOMIN_{it}$ = Komisaris independen perusahaan i pada periode t
- $KOMAU_{it}$ = Komite audit perusahaan i pada tahun t
- $KMAN_{it}$ = Kepemilikan manajerial perusahaan i pada tahun t
- $INST_{it}$ = Kepemilikan institusional perusahaan i pada tahun t
- e = Error

a. Uji Keberartian Model (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji F ini dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS 20. Hipotesis dalam pengujian ini adalah:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$$

$$H_a: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq 0$$

Jika nilai *P-value* pada kolom Sig > nilai α ($\alpha = 5\%$), maka tidak tolak H_0 atau model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependennya. Tetapi, jika nilai *P-value* pada kolom Sig < nilai α ($\alpha = 5\%$), maka tolak H_0 atau model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependennya (Imam Ghozali, 2006: 91).

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada di antara 0 sampai 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati satu menandakan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti R^2 , nilai Adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model (Imam Ghozali, 2006: 87). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan nilai Adjusted R^2 dengan menggunakan bantuan program SPSS 20.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Uji Koefisien Regresi (Uji t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t ini dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS 20. Hipotesis dalam pengujian ini:

$$H_0: b_i = 0 \quad (i = 1,2,3,4)$$

$$H_a: b_i \neq 0 \quad (i = 1,2,3,4)$$

Jika nilai *P-value* pada kolom Sig < 5%, maka tolak H_0 atau variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai *P-value* pada kolom Sig >5%, maka tidak tolak H_0 atau variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Iman Ghozali, 2006: 88).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.